

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel

1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan

Sekolah Dasar Negeri Kowel 1 dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Kowel sama-sama menggunakan program TBTQ sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam memahami cara membaca dan menulia Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun penerapan tuntas tulis baca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan yaitu dilakukan dengan bebarapa tahapan.

Perenarapan program tuntas baca tulis al-qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan yaitu dilakukan dengan dua tahap tahapan, *pertama* dilaksanakan di dalam kelas pada sbelum saat membuka pelajaran diwajibkan untk membaca sura-surah pendek (surah an-Naba') untuk kelas 4-5, dan pada hari sabtu ada bimbingan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukab hany untuk kelas 6 saja. *Kedua yaitu* kegiatan yang dilakukan di mushola pada hari jum'at diadakan kegiatan mengajai membaca surah Yasin dan as'maul husna dan dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

Hal yang hampir serupa juga dilakukan di SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan dimana Perenarapan program tuntas baca tulis al-qur'an (TBTQ) juga dilakukan dengan dua tahapan yaitu di dalam kelas dan di musholla, hanya saja pelaksaan kegiatannya ada yang sediri berbeda, dimana pelaksanaan kegiatan TBTQ di SDIT Al-Azhar yang dilakukan di dalam kelas yaitu mewajibkan siswa membaca surah-surah pendek sebelum membuka

pelajaran. Kemudian pada hari jum'at juga mengadakan kegiatan membaca surah yasin dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di mushalla, dan untuk hari sabtu ada kegiatan bimbingan di musolla hanya khusus untuk kelas 6 saja. Secara lebih terinci tahapan Perenarapan program tuntas baca tulis al-qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan di SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahapan yang pertama yang dilakukan oleh SDN Kowel 1 dalam penerapan tuntas tulis baca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh di SDN Kowel 1 Pamekasan yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, kegiatan tersebut dimulai dari kelas 4-6 dimana pada jam 07:00 sebelum memulai pelajaran siswa diwajibkan untuk membaca sura-surah pendek (surah An-Naba' sampai selesai), penerepan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas juga dilaksanakan untuk kelas 6 pada hari sabtu dimana ada tambahan 1 jam untuk pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan di dalam kelas yang dilaksanakan pada hari sabtu ini hanya dikhususkan untuk kelas enam saja. Sedangkan pada hari jum'at diadakan kegiatan rutin membaca surah Yasin yang kemudian dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama, setelah itu masih ada bimbingan baca tulis Al-Qur'an yang juga dilaksanakan di mushalla. Kegiatan di mushalla ini hanya mencakup kelas 4 sampai 6 saja.

Sedangkan di SDIT Al-Azhar penerapan program TBTQ juga dilakukan dengan dua tahap, dimana tahap pertama dilakukan di dalam kelas sedangkan tahap kedua dilakukan di mushalla. Tahap pertama yang dilaksanakan di mushalla mencakup kegiatan pembacaan surah-surah pendek yang sebelum memulai matari pelajaran pada saat pagi hari. Sedangkan

tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di mushalla, kegiatan ini mencakup kegiatan yang dilaksanakan pada hari jum'at yang hanya dilakukan oleh kelas 4-6 saja, dimana para siswa diwajibkan untuk membaca surah Yasin bersama kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Kemudian pelaksanaan kegiatan di mushalla juga dilaksanakan pada hari sabtu, dan kegiatan pada hari sabtu ini hanya dikhususkan untuk kelas 6 saja, sedangkan isi dari kegiatannya adalah pemberian bimbingan tentang baca tulis Al-Qur'an.

B. Strategi Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Melalui Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan

Penanaman karakter religius pada siswa yang dilakukan melalui program tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan dapat dikatakan sama dimana kedua sekolah tersebut yakni SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan sama-sama menanamkan karakter religius pada siswa dengan cara membiasakan siswa untuk membaca doa sebelum membaca surah-surah pendek dan membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan di mushalla dan mewajibkan siswa untuk membaca surah-surah pendek ketika sedang ada acara keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penanaman karakter religius pada siswa melalui program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan yaitu dengan membiasakan siswa untuk membaca do'a sebelum

membaca surah-surah pendek. Hal yang demikian itu dilakukan untuk agar siswa dapat terbiasa meminta pertolongan kepada Allah dalam segala hal yang mereka ingin kerjakan. Pelaksanaan pembacaan doa tersebut dilaksanakan bersama dengan guru di dalam kelas, dan dalam pelaksanaan itu gurulah yang pertama kali memulai membaca doa kemudian diikuti oleh para siswa secara bersama-sama. Keteladanan memang sangat perlu diberikan oleh guru kepada siswa karena dalam mendidikan anak yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama memang sangat perlu ada contoh atau teladan dari guru agar anak dapat dengan mudah mencerna dan memahami dan dapat melakukan konsep agama yang telah diterimanya.¹

Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Burghard sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa kebiasaan itu timbul karena adanya proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang.²

Kemudian penanaman karakter religius pada siswa melalui program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan dilakukan dengan cara pelaksanaan kegiatan rutin yang dilakukan di mushalla dimana pada hari jum'at para siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di mushalla, dan untuk kelas 6 di sekolah SDIT Al-Azhar pada hari sabtu juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di mushalla. Kemudian itu secara rutin dilakukan pada setiap minggunya dengan tujuan untuk membisakan

¹ Syamsul Yusuf & A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 224

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 116

siswa agar lebih dekat dengan tuhanNya dengan malakukan kegiatan-kegiatan yang mulia di rumah ibadah. Memberikan latihan atau pembinaan kepada sisiwa mengenai ajaran agama merupakan hal yang sangat penting, seperti halnya pembinaan ibadah shalat, doa dan bimbingan Al-Qur'an dan menghafal surah-surah pendek karena melalui pembisaan yang seperti ini akan berkambang sikap anak yang positif terhadap agama yang pada nantinya meraka akan terdorong untuk melakukan ajaran agama secara ikhlas.³

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Melalui Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki cara tersendiri sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cara tersebut biasa dikemas dalam salah satu program yang diandalkan seperti halnya program TBTQ yang dimiliki oleh SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan. Adapun salah satu misi dari program ini yaitu untuk menanamkan karakter religius pada diri siswa. Namun dalam setiap cara yang dilakukan tentunya akan terdapat berapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu faktor yang dapat memberikan dukungan dalam penanaman karakter religius kepada siswa melalui program TBTQ, maka dari itu faktor ini menjadi sangat penting adanya dalam pelaksanaan penanaman karakter religius pada siswa melalui program tuntas baca tulis Al-Qur'an Di SDN Kowel 1 dan SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan.

³ Syamsul Yusuf & A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, hlm 224

Adapun faktor pendukung dalam penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ di SDN Kuwel 1 SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan yaitu adanya dukungan penuh dari pihak sekolah. Hal itu menjadi salah satu pendukung yang sangat mempengaruhi bagi keberlangsungan penerepan penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ tersebut. Kemudian adanya dukungan dari para guru kelas dalam pelaksanaan penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ di SDN Kuwel 1 Pamekasan SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan, dimana para guru juga ikut berperan aktif dalam melancarkan jalanya pelaksanaan penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ di SDN Kuwel 1 SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan. dan juga adanya semangat yang begitu besar yang dimiliki oleh guru pengajar pendidikan agama Islam, tentunya menjadi dorongan yang sangat kuat dalam pelaksanaan pelaksanaan penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ di SDN Kuwel 1 SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan.

Kemudian faktor penghambat yang di alami dalam pelaksanaan pelaksanaan penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ di SDN Kuwel 1 SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan. yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menengkap materi pelajaran, hal itu menjadi hal yang dapat melambatkan proses pemberian bimbingan dalam penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ, selain itu lingkungan yang kurang kondusif juga menjadi hal yang dapat berpengaruh tidak baik dalam keberlangsungan penanaman karakter religius pada siswa melalui proram TBTQ.

Faktor pendukung dalam penanaman karakter religius pada siswa melalui program tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan dapat dikatakan sama, karena dari kedua lembaga tersebut yang menjadi faktor pendukungnya ialah adanya dukungan penuh yang diberikan oleh sekolah, kepala sekolah serta dukungan dan juga adanya dukungan yang diberikan oleh para guru serta adanya semangat dari guru mata pelajaran agama dalam membimbing siswa. Hal yang sama juga terdapat pada faktor penghambat dalam penanaman karakter religius pada siswa melalui program tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan. Dimana pada dua lembaga tersebut yang menjadi faktor penghambat dalam penanaman karakter religius pada siswa melalui program tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SDN Kowel 1 Pamekasan dan SDIT Kowel 1 Pamekasan. yaitu lemahnya daya tangkap siswa dalam menangkap atau menerima materi bimbingan serta lingkungan yang kurang kondusif.